

PENGARUH BUKU *POP UP JAWA* TERHADAP KETERAMPILAN BAHASA JAWA ANAK PAUD

Dwiana Asih Wiranti¹, Ulvia Febriana Hadiningsih²

Universitas Islam Nahdlatul Ulama

Email: wiranti@unisnu.ac.id¹, ulviafebriana@gmail.com²

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media buku *pop up* dalam pembelajaran *unggah-ungguh* bahasa Jawa anak usia 5–6 tahun di RA Al Muhtadin Dermolo. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan *desain Pretest-Posttest Control Group Design*. Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh. Hasil kelompok eksperimen menunjukkan hasil lebih tinggi dibanding kelompok kontrol. Uji hipotesis diperoleh bahwa H_a diterima maka H_o ditolak. Perhitungan uji-t Paired antara pretest dan posttest kelompok eksperimen yaitu = 7,221 dengan nilai sig (2-tailed) < 0,05. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Unggah-ungguh* Bahasa Jawa anak pada *pretest* dan *posttest* di kelas eksperimen menggunakan media *pop up book* mengalami peningkatan, hal ini dilihat dari skor nilai *pretest* yaitu 83,33% dan skor nilai *post test* yaitu 91,67%. Maka, peningkatan persentase di kelas eksperimen sebesar 8,34%. Pada *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa media *pop up book* memberikan pengaruh terhadap *Unggah-ungguh* Bahasa Jawa. Hal ini juga dibuktikan dari hasil presentase pada kelas eksperimen sebesar 8,34%, dan untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan dari penggunaan media *pop up book* terhadap *Unggah-ungguh* Bahasa Jawa anak melalui perhitungan uji-t bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,221 > 2,179$. Maka disimpulkan bahwa hipotesis H_o ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan buku *pop up book* terhadap *Unggah-ungguh* Bahasa Jawa anak usia 5-6 tahun di RA Al Muhtadin Dermolo RT 03 RW 02 Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara.

Kata Kunci: Buku *Pop Up*; *Unggah-ungguh*; Bahasa Jawa.

PENDAHULUAN

Bahasa Jawa digunakan sebagai bahasa keseharian oleh anak usia dini, dalam memahami pengetahuan bahasa Indonesia anak terbatas, khususnya bagi anak di pedesaan, sehingga anak-anak akan berbicara, menjawab, ataupun bertanya kepada orang dewasa dalam bahasa dalam bahasa Jawa ngoko. Penggunaan bahasa Jawa ngoko tersebut dirasa kurang sopan jika diucapkan pada gurunya, bahasa daerah mengajarkan budi pekerti, sikap santun dan *unggah-ungguh* pada orang yang lebih tua. Anak usia dini sekarang bisa dikatakan memprihatinkan karena mereka belum mengetahui *unggah – ungguh* bahasa Jawa sejak usia dini.

Unggah-ungguh bahasa Jawa adalah adat sopan santun, etika, tatasusila, dan tata krama berbahasa Jawa.” Berdasarkan pengertian tersebut nampak bahwa *unggah-ungguh* bahasa Jawa atau sering disebut tingkat tutur atau *undha usuk basa* tidak hanya terbatas pada tingkat kesopanan bertutur (bahasa Jawa ragam *krama* dan *ngoko*) saja, namun di dalamnya juga terdapat konsep sopan santun bertingkah laku atau bersikap (Arfianingrum, 2020: 138).

Raudhlatul Athfal merupakan pendidikan bagi anak-anak usia dini yang bercirikan agama Islam. Berdasarkan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 367 Tahun 1993 tentang Raudhlatul Athfal, bahwa Raudhlatul Athfal adalah bentuk satuan pendidikan pra sekolah

yang berciri khas agama islam pada jalur Pendidikan sekolah dilingkungan Ditjen Binbaga Islam Departemen Agama yang menyediakan program pendidikan bagi anak sekurang kurangnya empat tahun sampai memasuki lembaga pendidikan dasar (Muhammedi, 2017: 12). Tujuan dari Raudhlatul Athfal adalah untuk meletakkan dasar kepribadian muslim, memberi bekal dasar keimanan dan ketaqwaan, meletakkan dasar perkembangan sikap pengetahuan ketrampilan, dan daya cipta yang diperlukan anak untuk hidup dilingkungan masyarakat, memberikan bekal untuk mengembangkan diri sesuai dengan asas Pendidikan sedini mungkin dan seumur hidup. Pendidikan Raudhlatul Athfal dalam pengelompokan didasarkan pada anak usia 4–5 tahun dikelompok A, dan anak berusia 5–6 tahun di kelompok B, Pendidikan ini merupakan peletakanfondasi pertumbuhan dan perkembangan fisik dan motorik, Nilai agama dan moral, bahasa, kognitif, seni, Sosial emosional.

Berdasarkan observasi melalui wawancara awal pada tanggal 05 Juli 2022 dengan guru RA Al Muhtadin, diperoleh bahwa banyaknya permasalahan yang dihadapi oleh guru dalam mata pelajaran bahasa Jawa khususnya dalam *unggah-ungguh*, minat anak dalam berbicara menggunakan bahasa Jawa sesuai dengan *unggah-ungguh* masih rendah. Banyak siswa yang mengeluh ketika guru memberikan tugas dalam pelajaran bahasa Jawa ini menunjukkan bahwa antusias dan minat siswa terhadap pelajaran bahasa Jawa khususnya dalam *unggah-ungguh* masih kurang. Proses pembelajaran *unggah-ungguh* dalam pelajaran bahasa Jawa masih belum berhasil karena masih banyak siswa yang Belum Berkembang (BB). Jumlah siswa RA Al Muhtadin adalah 24 siswa yang terdiri dari kelas B1 dan B2, dari jumlah siswa tersebut hanya 6 siswa yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sedangkan 18 siswa Belum Berkembang (BB). Jadi, sebesar 75% siswa Belum Berkembang.

Permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran *unggah-ungguh* harus mendapatkan solusi, dalam hal ini diupayakan pembelajaran yang menyenangkan dengan menggunakan media. Selain itu dengan siswa memahami *unggah-ungguh* siswa dapat menerapkan maksud dari *unggah-ungguh* sehingga lebih sopan disaat berbicara dengan orang yang lebih tua darinya.

Terkait dengan permasalahan tersebut perlu dilakukan pembelajaran menggunakan media yang tepat. Dalam hal ini peneliti dan guru sepakat menggunakan buku *pop up* dalam pembelajaran *unggah-ungguh* karena dengan menggunakan buku *pop up* sebagai media pembelajaran akan memudahkan siswa untuk memahami kosakata yang kemudian dengan mudah berbicara dengan menggunakan bahasa jawa.

Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, seperti media buku cerita 3D atau *pop up book* ini dapat melatih kemampuan dalam memahami pembelajaran. Pertama buku *pop up* ini menarik siswa karena ada gambar dan ceritanya, siswa akan tertarik untuk membuka buku *pop up* sampai menemukan pemahaman *unggah-ungguh* bahasa jawa dalam buku tersebut.

Pengembangan media pembelajaran yang digunakan untuk mengembangkan perkembangan bahasa bisa melalui buku *pop up*, Menurut Ningtias, Setyosari, & Praherdiono, buku *pop up* adalah sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur 3 dimensi serta memberikan visualisasi cerita yang lebih menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka (Setyanigrum, 2020:218). Media buku *pop up* dalam

pembuatannya berasal dari kertas yang dibentuk sehingga dapat terlihat secara nyata, lebih berbeda dari sisi dimensi, perubahan bentuk hingga dapat bergerak yang disusun sealami mungkin.

Menurut (Hidayah, 2020) mengatakan bahwa kegiatan *pop up book* berpengaruh terhadap kreativitas anak usia dini, hal tersebut terbukti dari hasil skor observasi awal pengembangan kreativitas anak sebelum dilakukan eksperimen dengan kegiatan *pop up book* adalah sebesar 169 dengan rata-rata 15,36, nilai tertinggi 21, nilai terendah 12 dan Standar Deviasi = 3.264. Sejalan dengan penelitian (Hasanah, 2019) yang mengatakan bahwa hasil belajar IPA siswa kelas VA yang diajarkan menggunakan media pembelajaran *pop up book* lebih baik dari pada tanpa menggunakan media *pop up book* di SDN 99 Kota Bengkulu. Berdasarkan penelitian sebelumnya peneliti tertarik untuk mengembangkan keterampilan anak usia dini melalui penggunaan media buku *pop up*. Hal tersebut menjadi pembeda dalam penelitian yang diteliti dengan penelitian sebelumnya, maka tujuan penulis mengadakan penelitian ini adalah “Adanya pengaruh penggunaan media buku *pop up* dalam pembelajaran *unggah-unduh* bahasa jawa anak usia 5–6 tahun di RA Al Muhtadin Dermolo”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Quasi Eksperimental*. *Quasi Eksperimental Design* mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen (Hastjarjo, 2019: 189). Desain yang digunakan adalah Post-Test kontrol Grup Desain (*Non Equivalent Control Group Design*) yang diteliti dalam 2 kelas dan mempunyai dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang akan menggunakan media visual gambar di buku *pop up* dan kelompok kontrol yang tidak menggunakan media visual gambar di buku *pop up*.

Populasi pada penelitian ini yaitu : siswa kelas B di RA Al Muhtadin yang berjumlah 24 anak. Penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan Teknik purposive yaitu seluruh dijadikan sampel tetapi ada kriteria tertentu yaitu sesuai umur. Yang mana terdiri dari 24 anak kelas B di RA Al Muhtadin.

Pada penelitian ini sampelnya adalah semua anggota populasi yaitu kelas B RA Al Muhtadin, jenis penelitian menggunakan *Quasi Experimental Design*, maka sampel akan dibagi menjadi 2 kelas yaitu kelas B1 dan B2, dimana untuk kelas B1 diberikan perlakuan dengan kelas kontrol sedangkan B2 diberi perlakuan kelas eksperimen, tetapi pemilihan kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak dilakukan secara random atau acak, yang bertindak sebagai Kelas Kontrol (KK) dan Kelas Eksperimen (KE) adalah kelas B1 dan B2.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi (pengamatan). Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan (H. Hasanah, 2017: 21). Adapun hal yang diobservasi di lapangan adalah tentang penerapan media pembelajaran buku *pop up* terhadap *unggah-unduh* bahasa jawa. Tujuan penggunaan metode ini adalah untuk melihat langsung fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan dan ikut serta di lapangan, sehingga dapat meyakinkan hal-hal yang terjadi berkaitan dengan penelitian ini. Pada saat pengumpulan data dengan melakukan observasi jaringan data yang peneliti lakukan yaitu:

Melihat kondisi sekolah, sarana dan prasarana sekolah, proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru di sekolah tersebut, media yang sering digunakan pada saat proses pembelajaran dan mengambil jumlah seluruh siswa dari Kelas B1 dan B2 RA Al Muhtadin.

Adapun instrumen yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu : lembar observasi dan rubrik penilaian. Lembar observasi berisi daftar perilaku yang mungkin timbul dan akan diamati ketika anak belajar menggunakan media buku *pop up*. Dalam proses observasi, pengamat hanya memberi tanda centang pada kolom skor yang sesuai. Dari hasil observasi akan diperoleh data yang akan dianalisis hasilnya. Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan data yang digunakan lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah dan data yang dihasilkan lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah (Adib, 2016: 139). Instrumen Pengumpulan data disini menggunakan observasi. Observasi dilakukan sebelum menggunakan buku *pop up*. Data ini berisi observasi kegiatan siswa selama proses pembelajaran di kelas sebelum menggunakan buku *pop up* (H. Hasanah, 2017: 21). Hasil observasi ini digunakan untuk bahan evaluasi dalam merancang media pembelajaran buku *pop up*.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi : uji validitas dan uji reliabilitas sebagai uji instrument penelitian, uji normalitas dan uji homogenitas sebagai uji prasyarat dan uji hipotesis yang digunakan yaitu t-test independent (Uji-t).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan desain dalam penelitian ini yaitu *Quasi Experimental Design* dengan tipe *Post- Test Kontrol Grup Desain (Non Equivalent Control Group Design)* dan data dalam penelitian ini akan dikumpulkan dengan teknik observasi, lembar observasi yang telah disusun digunakan untuk mengamati data kemampuan *Unggah-ungguh* Bahasa Jawa anak. Berikut ini adalah hasil observasi *Unggah-ungguh* Bahasa Jawa anak kelompok B di RA Al Muhtadin Dermolo RT 03 RW 02 Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara T.A 2022 /2023.

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan pada kelas eksperimen dan kontrol untuk melihat *Unggah-ungguh* Bahasa Jawa anak, maka diperoleh hasil observasi *pre-test* dan *post-test* adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Rekapitulasi Eksperimen dan Kontrol

Tahap	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
	Jumlah	Rata-rata	Jumlah	Rata-rata
Eksperimen	308	25,67	571	47,58
Kontrol	308	25,67	504	42,00

Dari tabel di atas diketahui hasil observasi *Unggah-ungguh* Bahasa Jawa awal anak pada kelas eksperimen diperoleh nilai secara keseluruhan sebanyak 308 dengan nilai tertinggi 30 dan nilai terendah 21. Kemudian memiliki rata-rata 25,67 dengan simpangan baku 2,42. Hal ini dikategorikan bahwa *Unggah-ungguh* Bahasa Jawa awal anak pada tahap belum berkembang (BB). Pada hasil observasi *Unggah-ungguh* Bahasa Jawa akhir anak pada kelas eksperimen diperoleh nilai

secara keseluruhan sebanyak 489 dengan nilai tertinggi 51 dan nilai terendah 42. Kemudian memiliki rata-rata 47,58 dengan simpangan baku 2,27. Hal ini dikategorikan bahwa anak dikelas eksperimen terdapat pengaruh *media pop up book* Jawa santun terhadap *Unggah-ungguh* Bahasa Jawa akhir anak dengan perkembangan sesuai harapan mencapai berkembang sangat baik.

Sedangkan pada hasil observasi *Unggah-ungguh* Bahasa Jawa awal anak pada kelas kontrol diperoleh nilai secara keseluruhan sebanyak 308 dengan nilai tertinggi 30 dan nilai terendah 23. Kemudian memiliki rata-rata 25,67 dengan simpangan baku 2,10. Hal ini dikategorikan bahwa *Unggah-ungguh* Bahasa Jawa awal anak pada kelas kontrol dalam tahap belum berkembang (BB). Pada hasil observasi *Unggah-ungguh* Bahasa Jawa akhir anak pada kelas eksperimen diperoleh nilai secara keseluruhan sebanyak 504 dengan nilai tertinggi 44 dan nilai terendah 40. Kemudian memiliki rata-rata 44,08 dengan simpangan baku 3,12. Dapat dijelaskan pada diagram 1.

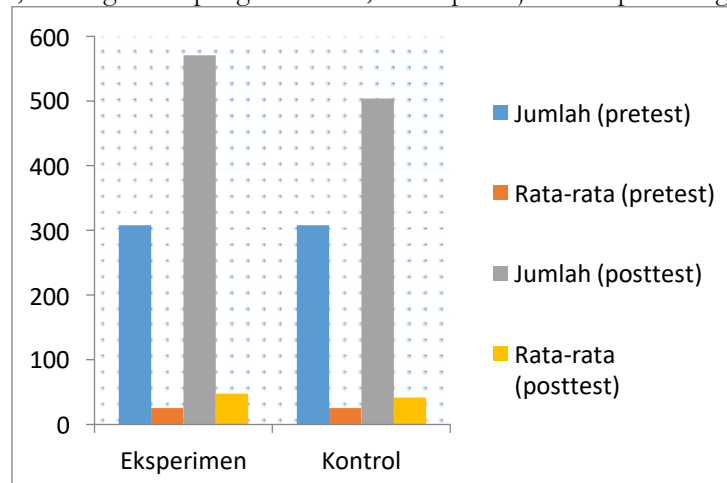


Diagram 1. Rekapitulasi Siklus

Setelah dilakukan penelitian pada kedua kelas sampel yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol yang memperoleh hasil akhir yang berbeda dengan skor pada kelas eksperimen rata-rata 47,58 dan skor pada kelas kontrol dengan rata-rata 42,00. Dari data yang diperoleh tersebut terdapat perbedaan yang signifikan antara pengaruh media *pop up book* terhadap Pembelajaran *Unggah-Ungguh* Bahasa Jawa Anak, pada kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dengan menggunakan media *pop up book* sedangkan di kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan dan untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan dari penggunaan media *pop up book* terhadap *Unggah-ungguh* Bahasa Jawa anak melalui perhitungan uji-t bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,221 > 2,179$. Maka disimpulkan bahwa hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media *pop up book* terhadap *Unggah-ungguh* Bahasa Jawa anak usia 5-6 tahun di RA Al Muhtadin Dermolo Rt 03 Rw 02 Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara. Olehkarena itu, berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dengan menggunakan media *pop up book* anak lebih merasa senang dalam proses pembelajaran, terutama dalam pembelajaran *unggah-ungguh* Bahasa Jawa. Hal ini karena dalam penggunaan media *pop up book* anak dituntut untuk mengulangi kembali yang telah didengarnya, mengemukakan pendapat sesuai dengan pengalamannya, dan anak dapat merasakan praktek

langsung dengan menggunakan media *pop up book*, sehingga kemampuan unggah-ungguh anak mudah berkembang secara baik.

2. *Unggah-Ungguh* Bahasa Jawa anak dengan menggunakan media *pop up book* mengalami peningkatan yang pesat dari jumlah skor pre test 83,33% kemudian meningkat menjadi 91,67%.
3. *Unggah-Ungguh* Bahasa Jawa anak dengan menggunakan media visual biasa juga terdapat pengaruh, akan tetapi pengaruh yang diberikan media *pop up book* lebih besar dari pada media visual biasa.
4. Dengan menggunakan media *pop up book* telah terdapat pengaruh yang signifikan pada Pembelajaran *Unggah-Ungguh* Bahasa Jawa Anak Usia 5–6 Tahun Di RA Al-Muhtadin Dermolo Kembang Jepara.
5. Nilai pendidikan yang diperoleh dari penelitian ini berupa nilai pendidikan unggah-ungguh yang terdapat dari proses penelitian seperti bersikap dan perilaku tata krama sehingga terbentuk pola pikir, sikap dan perilaku yang berakhlak mulia, bertingkah laku yang sopan, santun dan mandiri.

Media memiliki peran penting dalam pembelajaran anak usia dini, karena perkembangan anak berada pada masa konkrit. Maka diperlukannya media sebagai saluran penyampaian pesan dari guru kepada anak didik agar informasi tersebut dapat diterima dengan baik. Dengan menggunakan media dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan dan menstimulasi ranah kognitif, afektif dan psikomotor (Nurjayanti, 2020:11).

Hal ini dikarenakan media *pop up book* merupakan media pengajaran yang unik, kreatif, menarik dan mampu menumbuhkan minat belajar anak sesuai dengan pokok bahasan atau materi yang sedang dijelaskan. Melalui media *pop up book* anak bisa diajak secara langsung dalam mempraktekkan materi yang telah disajikan di depan kelas dan media *pop up book* ini memudahkan anak untuk mengingat apa yang sudah dijelaskan oleh guru di depan kelas.

Hasil penerapan menggunakan media *pop up book* pada kelas eksperimen ternyata cukup memuaskan. Diketahui bahwa keterampilan unggah-ungguh pada kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dengan menggunakan media *pop up book* memiliki pengaruh yang signifikan dari pada kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan atau pembelajaran yang terjadwal dari sekolah tersebut.

KESIMPULAN

Penggunaan media *pop up book* ini, untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan dari penggunaan media *pop up book* terhadap *Unggah-ungguh* Bahasa Jawa anak melalui perhitungan uji-t bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,221 > 2,179$. Maka disimpulkan bahwa hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media *pop up book* terhadap *Unggah-ungguh* Bahasa Jawa anak usia 5-6 tahun di RA Al Muhtadin Dermolo Rt 03 Rw 02 Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara. Selain berpengaruh pada unggah-ungguh Bahasa Jawa anak juga berpengaruh pada aspek kognitif, agama, sosial emosional dan seni anak, karena media *pop up book* ini memiliki suatu gambar tiga dimensi yang ketika menggunakannya anak harus mengingat kembali isi cerita yang telah dijelaskan guru sebelumnya, pada setiap gambarnya memiliki kebermanaknaan yang merujuk pada keagamaan atau ciptaan Tuhan, kesabaran anak diuji

ketika anak harus bersabar untuk saling bergantian dengan temannya ketika menggunakan media *pop up book* ini dan kekreatifitasan anak diasah ketika ia harus memperagakan gaya-gaya tokoh dalam cerita tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Adib, H. S. (2016). Teknik Pengembangan Instrumen Penelitian Ilmiah Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam. *Sains Dan Teknoogi*, 2(8), 139–157.
- Arfianingrum, P. (2020). Penerapan Unggah-Ungguh Bahasa Jawa Sesuai Dengan Konteks Tingkat Tutur Budaya Jawa. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 3(2), 137–141. <https://doi.org/10.24176/jpp.v3i2.6963>
- Hasanah, H. (2017). TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>
- Hasanah, U. (2019). Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V Sd Negeri 99 Kota Bengkulu. *LAIN Bengkulu*, 1–114.
- Hastjarjo, T. D. (2019). Rancangan Eksperimen-Kuasi. *Buletin Psikologi*, 27(2), 187. <https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.38619>
- Hidayah, A. F. (2020). The Effect of Pop Up Book Activities On Group A's Early Childhood Creativity. *Early Childhood Research Journal (ECRJ)*, 3(1), 30–40. <https://doi.org/10.23917/ecrj.v3i1.11731>
- Muhammedi. (2017). Peran Raudhtul Athfal (RA) dalam Membina Generasi Islam yang Berkarakter. *Raudhab*, 1(1), 1–20.
- Nurjayanti, P. L. (2020). *Tingkat Tutur Bahasa Jawa*. 9(31), 1–8.
- Rahmawati, N., & Komalasari, D. (2014). Pengaruh Media Pop-Up Book Terhadap Penguasaan Kosa Kata Anak Usia 5-6 Tahun di TK Pytera Harapan. *Prodi PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya*, 1(3), 5–6.
- Setyaningrum, R. (2020). Media Pop-Up Book sebagai Media Pembelajaran Pascapandemi. *Jurnal Pendidikan Anak*, 3(4), 217–220.